

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua tahap penelitian. Tahap pertama yaitu penelitian kualitatif dan untuk tahap kedua yaitu penelitian pengembangan. Tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan dengan lebih rinci sebagai berikut.

A. Metode Penelitian Tahap I

1. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama dalam melakukan penelitian ialah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara dan angket. Hasil analisis ini akan dipakai sebagai pedoman dalam membuat suatu produk yang digunakan sebagai sumber belajar siswa.

a. Wawancara

Adapun analisis sumber belajar siswa melalui wawancara dengan guru MTsN 01 Blitar berisi beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Program adiwiyata di MTsN 01 Blitar ini merupakan salah satu perwujudan dari pendidikan lingkungan hidup yang diajarkan kepada siswa. Berdasarkan pandangan dan pengamatan Ibu bagaimana reaksi siswa terhadap program adiwiyata yang ada di MTsN 01 Blitar?
- 2) Hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program tersebut?

- 3) Apakah sumber belajar siswa yang berisikan pendidikan lingkungan hidup ini sudah tersedia ?
- 4) Apakah sudah tersedia sumber belajar PLH yang berintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist ?
- 5) Apa sajakah sumber belajar PLH yang selama ini digunakan siswa?
- 6) Menurut Ibu seperti apakah sumber belajar yang baik itu ?
- 7) Menurut Ibu bagaimana jika dikembangkan sumber belajar PLH yang berintegrasi Al-Qur'an dan Hadist pada materi Tanaman Obat Keluarga ?

Sedangkan untuk hasil wawancara yang sudah dilakukan dapat dibaca pada Lampiran 6.

b. Angket

Analisis sumber belajar melalui angket, diisi oleh siswa kelas VII SMP/MTs.

Berikut isi angket tersebut :

- 1) Apakah yang anda ketahui tentang PLH ?
- 2) Apakah sumber belajar PLH yang ada sudah memiliki berbagai variasi ?
- 3) Apakah sumber belajar PLH yang tersedia dapat meningkatkan motivasi anda dalam belajar ?
- 4) Apakah anda mengetahui apa itu TOGA ?

Ya,...

Tidak

Apabila ya, uraikan jawaban anda!

- 5) Apakah anda mengetahui macam-macam TOGA di sekitar anda !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, uraikanlah jawaban anda !

- 6) Apakah anda mengetahui manfaat dari TOGA tersebut !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, jabarkanlah jawaban anda !

- 7) Apakah anda mengetahui keterkaitan antara TOGA dengan Al-Qur'an dan Hadist !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, jabarkanlah jawaban anda !

- 8) Apakah anda mengetahui cara pengolahan TOGA agar menjadi produk yang bisa dikonsumsi !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, uraikan jawaban anda !

- 9) Apakah sumber belajar tentang TOGA sudah tersedia !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, uraikan jawaban anda !

10) Apakah sumber belajar TOGA berintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist sudah tersedia !

Ya,...

Tidak

Apabila ya, uraikan jawaban anda !

Apabila tidak, apakah anda setuju jika dikembangkannya sumber belajar materi TOGA yang berintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist !

Hasil angket sumber belajar dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan majalah PLH Tanaman Obat Keluarga dilakukan secara ilmiah dan dalam kondisi apa adanya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif serta dijelaskan dengan deskripsi atau secara deskriptif, berbentuk

kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka serta lebih menekankan pada proses dari pada suatu produk.¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seluruh jenis tanaman obat yang ada di MTsN 01 Blitar dan masyarakat Dusun Domot Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kab. Blitar.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini meliputi beberapa jenis tanaman obat yang ditemui dan yang sulit ditemui di sekitar rumah masyarakat maupun di MTsN 01 Blitar. Tanaman obat yang mudah ditemui, yaitu bawang merah, bawang putih, jahe, kencur, temulawak, kunyit, salam, sereh, jeruk nipis, dan sirih. Adapun tanaman yang sulit ditemui di MTsN 01 Blitar ataupun masyarakat Dusun Domot Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kab. Blitar yaitu seperti belimbing wuluh, jarak, binahong, jarak china, dan kelor.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.147

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 24 Juli - 29 Juli 2020 bertempat di MTsN 01 Blitar dan pada tanggal 30 Juli - 06 Agustus 2020 bertempat di lingkungan sekitar masyarakat Dusun Domot Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kab.Blitar.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti ada dua macam yaitu observasi yang dilakukan untuk menentukan jenis tanaman obat yang akan digunakan sebagai objek penelitian serta untuk menentukan lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sampel. Pengumpulan data menggunakan observasi dilakukan dengan melihat, meraba, dan mencatat karakter morfologi atau sifat-sifat yang dimiliki oleh sampel pada penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tahap yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambar ataupun foto-foto tanaman obat yang sudah diamati. Adanya dokumentasi ini data yang diperoleh bisa lebih valid dan lebih lengkap.

c. Studi Literatur

Studi literatur ialah suatu proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang manfaat, kandungan, cara pengolahan dari tanaman obat keluarga. Selain itu metode ini juga digunakan sebagai referensi data penelitian yang sudah didapatkan saat penelitian berlangsung.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara berurutan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pra lapangan ialah kegiatan sebelum penelitian berlangsung, meliputi :
 - 1) Melakukan studi literatur dengan mencari artikel dan jurnal penelitian
 - 2) Menentukan tanaman obat yang akan dijadikan objek penelitian
 - 3) Menentukan tempat penelitian yang akan diteliti
 - 4) Membuat rancangan penelitian
 - 5) Menyiapkan instrumen penelitian
- b. Kegiatan lapangan ialah suatu kegiatan yang dilakukan saat melakukan penelitian.
 - 1) Menyiapkan alat yang akan dipakai seperti kamera, alat tulis, pisau/ cutter

- 2) Mengamati macam-macam tanaman obat yang sudah ditentukan di tempat penelitian
- 3) Mengamati ciri-ciri tanaman obat tersebut
- 4) Melakukan pencatatan pada tabel yang telah disediakan
- 5) Mengambil gambar
- 6) Mengumpulkan data dari observasi ataupun dokumentasi
- 7) Analisis data
- 8) Mengolah data yang sudah didapatkan
- 9) Menganalisis data yang telah disusun dan mencari referensi yang dapat mendukung data tersebut
- 10) Membuat sketsa dasar atau sederhana untuk pengembangan produk yang akan dibuat berdasarkan data tersebut
- 11) Menyusun produk yang dihasilkan
- 12) Melakukan validasi produk kepada validator
- 13) Melakukan revisi produk yang sudah divalidasi oleh validator

7. Instrumen Penelitian

Penelitian pada tahap ini menggunakan lembar pengamatan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun alat-alat yang dipakai dalam penelitian akan dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alat-alat Penelitian

No.	Alat dan Bahan	Spesifikasi	Fungsi
-----	----------------	-------------	--------

1.	Alat Tulis	1 buah	Untuk mencatat data
2.	Kamera	1 buah	Sebagai alat dokumentasi
3.	Kertas manila warna hitam/ putih	1 buah	Untuk <i>background</i>
4.	Isolasi	1 buah	Untuk perekat
5.	Pisau/ cutter	1 buah	Untuk mengambil objek pengamatan
6. A	Kaca pembesar / lup	1 buah	Untuk mengamati objek dilapangan
7. d	Mikroskop trinokuler	1 buah	Untuk mengamati objek dengan jelas dan sebagai alat untuk dokumentasi

a

Adapun Lembar observasi atau pengamatan penelitian dapat dilihat pada

Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel. 3.2 Pengamatan Tanaman Obat

No.	Tempat dan Waktu	Nama Tanaman Obat	Jumlah	Morfologi Tanaman Obat	
				Fokus Pengamatan	Aspek Pengamatan
1.				Akar dan umbi	Sistem Perakaran
					Tipe akar berdasarkan cabang dan bentuknya
					Ciri-ciri lainnya
					Jenis Umbi
					Bentuk Umbi
					Ciri-ciri lainnya
				Batang	Berbatang/tak berbatang
					Macam batang yang jelas
					Bentuk batang
					Ciri-ciri lainnya
				Daun	Daun tunggal/Majemuk
					Bentuk Daun
					Ujung Daun
					Permukaan Daun
					Tekstur Daun
					Ciri-ciri lainnya
				Bunga	Letak Bunga
					Tipe Bunga
Warna Bunga					

					Ciri-ciri lainnya
				Buah	Buah tunggal/Majemuk
					Bentuk Buah
					Berbiji/tak berbiji
					Ciri-ciri lainnya
2.					

8. Analisis Data

Pada tahapan analisis ini data yang didapatkan dari penelitian akan dideskripsikan ke dalam bentuk naratif sistematis. Penjabaran ini menggunakan beberapa buku referensi dan juga beberapa skripsi dan jurnal sebagai acuannya. Contoh bukunya ialah buku karya Nadiyah Thayyarah yang berjudul Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah, buku Morfologi Tumbuhan karya Gembong Tjitrosoepomo, buku Al-Qur'an Bertutur Tentang Makanan dan Obat-obatan karya Dr Jamaluddin Mahran dan Dr Abdul Azhim Hafna Mubasyir. Data dalam penelitian ini bisa dikatakan valid jika sama atau tidak memiliki perbedaan dari data yang dilaporkan peneliti dengan obyek yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam mengecek hasil penelitian ini yaitu dengan membandingkannya dengan studi literatur.

B. Metode Penelitian Tahap II

1. Model Rancangan Desain

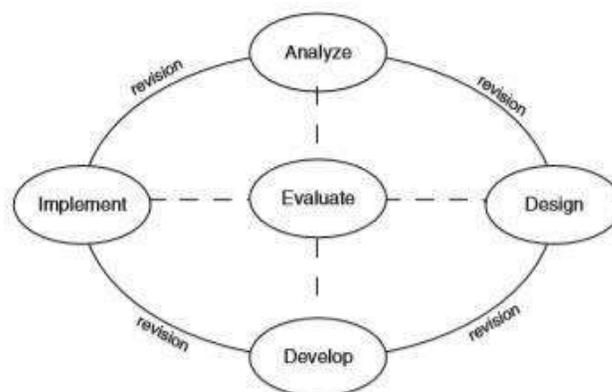
a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada tahap ini ialah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) ialah metode penelitian yang

dipakai untuk menghasilkan produk tertentu serta untuk menguji kelayakan produk tersebut.² Metode ini dilakukan secara bertahap sehingga pada akhirnya produk tersebut dapat dimanfaatkan bagi siswa khususnya kelas VII MTs/SMP dan masyarakat umum.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi. Pemilihan model pengembangan ADDIE ini dikarenakan model pengembangan ini sederhana dan juga terstruktur, maka dari itu dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Proses penyusunan pengembangan produk yang berupa majalah ini dilaksanakan pada bulan September-November 2020.



Gambar 3.1 Bagan Pengembangan Model ADDIE

²*Ibid*, hal.297

Bagan pengembangan di atas menunjukkan tahapan 5 pengembangan ADDIE sampai pada tahapan implementasi dan evaluasi. Tahapan implementasi ialah tahapan dimana produk yang telah dikembangkan diuji cobakan, sedangkan evaluasi yaitu tahapan terakhir untuk mengukur ketercapaian tujuan dari pengembangan produk.

Prosedur dalam pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Analisis

Tahapan ini adalah tahap awal pada proses pengembangan. Tahap analisis ini dilakukan dengan wawancara secara daring dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19.

Analisis pertama dilakukan pada siswa kelas VII-8 di MTsN 01 Blitar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sumber belajar PLH ataupun sumber belajar tentang TOGA yang ada berupa LKS dan buku. Buku yang digunakan siswa sebagian besar berupa tulisan-tulisan dengan sedikit gambar, dan seringkali gambar yang ada tidak memiliki warna atau hitam putih sehingga siswa enggan untuk membaca. Siswa juga kurang termotivasi dengan sumber belajar yang ada dikarenakan sumber belajar yang ada sedikit variasinya dan kurang menarik. Untuk itu

dikembangkannya sumber belajar yang menarik seperti majalah agar siswa senang dan tidak bosan untuk membaca.

Analisis kedua dilakukan terhadap siswa kelas VII-2 dan siswa kelas VII-10 di MTsN 01 Blitar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang akan pengetahuan dan pemahaman tentang Tanaman Obat Keluarga baik dari segi manfaat, pengolahan dan keterkaitan antara TOGA dengan Al-Qur'an dan Hadist, maka dari itu perlu dikembangkannya sumber belajar yang berisikan tentang TOGA baik dari segi manfaat, pengolahan dan keterkaitan antara TOGA dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Analisis ketiga dilakukan terhadap guru IPA di MTsN 01 Blitar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sumber belajar PLH yang ada disekolahan berupa LKS dan buku pelajaran yang berisikan tulisan-tulisan dengan sedikit gambar. Sumber belajar TOGA yang tersedia ialah berupa buku. Untuk sumber belajar PLH materi TOGA yang berintegrasi Al-Qur'an dan Hadist masih belum tersedia, sehingga perlu dikembangkannya sumber belajar PLH materi tanaman TOGA yang berintegasi Al-Qur'an dan Hadist yang menarik.

2) Tahap Desain

Desain ialah tahapan kedua dari model pengembangan ini. Tahap desain ini berisi tentang rancangan produk yang dihasilkan, merancang instrumen apa yang akan dipakai dalam menilai produk, dan juga untuk

memvalidasi instrumen. Desain majalah yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

a) Bagian Awal

Bagian awal majalah berisi : cover, selayang pandang, kata pengantar dan daftar isi.

b) Bagian Isi

Bagian ini berisi tentang materi tentang tanaman obat keluarga, keterkaitannya dengan Al-Qur'an dan Hadist, serta dilengkapi dengan gambar hasil dari dokumentasi penelitian.

c) Bagian Penutup

Pada bagian penutup terdiri atas : Referensi atau daftar pustaka dan biodata penulis

3) Tahap Pengembangan

Tahapan pengembangan disini ialah tahapan validasi produk yang telah dihasilkan. Tahap-tahap pengembangan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

a) Pembuatan produk

b) Memeriksa kembali produk sebelum di validasi ahli materi, ahli media, ahli Al-Qur'an Hadist dan ahli TOGA.

c) Membuat instrumen validasi.

- d) Validasi produk ke ahli materi, ahli media, ahli Al-Qur'an Hadist dan ahli TOGA agar produk memiliki hasil yang baik untuk dijadikan sumber belajar.
- e) Merevisi produk yang sudah divalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli Al-Qur'an Hadist dan ahli TOGA.
- f) Pencetakan produk berupa majalah.

4) Tahap *Implementation*

Tahapan ini produk yang sudah di validasi oleh para ahli akan di ujicobakan pada responden (siswa) untuk mengetahui apakah produk berupa majalah tersebut layak untuk digunakan. Data dari tahap ini digunakan untuk tahap evaluasi. Akan tetapi, tahap penelitian ini hanya sampai tahap implementasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada pembuatan majalah PLH dilakukan dengan pengisian angket penilaian dan kelayakan untuk ahli materi, ahli media, dan responden. Pengisian angket kelayakan yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media menggunakan angket dengan menggunakan skala likert 4 (empat) tingkatan yang alternatif jawaban berupa sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengumpulan data dari responden (siswa) dilakukan secara daring mengingat dalam masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan angket tertutup, angket dapat dibaca pada Lampiran 6.

3. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Kelayakan Majalah untuk Ahli Materi

Kisi-kisi instrumen kelayakan majalah untuk ahli materi, diambil dari aspek kelayakan isi. Kisi-kisi instrumen kelayakan majalah dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator	Deskripsi
Kelayakan Isi	1. Keakuratan definisi dan juga konsep	Definisi dan konsep yang ditampilkan tidak menimbulkan salah penafsiran
	2. Keakuratan data serta fakta	Data serta fakta yang ada sesuai dengan kenyataan
	3. Ketepatan gambar	Gambar ditampilkan sesuai kenyataan
	4. Ketepatan istilah	Istilah-istilah yang dipakai sesuai dengan kelaziman di bidang biologi
	5. Kebenaran isi	Isi yang disajikan benar
Kelayakan Materi	6. Ketepatan tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah PUEBI
	7. Ketepatan ayat suci Al-Qur'an	Pemilihan ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan materi
	8. Ketepatan Hadist	Pemilihan Hadist sesuai dengan materi
	9. Ketepatan materi dengan gambar	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar
	10. Keruntutan materi	Materi dalam pengembangan sumber belajar PLH sesuai dengan urutan yang ada pada daftar isi
Kelayakan Penyajian	11. Keruntutan konsep	Konsep disajikan secara runtut

Instrumen penilaian kelayakan majalah sebagai sumber belajar untuk ahli materi bisa dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kelayakan Majalah untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Penilaian			
		SB	B	K	SK
	Keakuratan definisi dan konsep				
	Keakuratan data serta fakta				
	Ketepatan gambar				
	Ketepatan istilah				
	Kebenaran isi				
	Ketepatan tata bahasa				
	Ketepatan ayat suci Al-Qur'an				
	Ketepatan Hadist				
	Ketepatan materi				
	Keruntutan materi				
	Keruntutan konsep				

b. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Majalah untuk Ahli Media.

Kisi-kisi instrumen untuk ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel. 3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

Aspek	Indikator	Deskripsi
Kelayakan kegrafisan	1. Kesesuaian majalah dengan standar ISO	Ukuran majalah A4 (210 x 297 mm)
	2. Tata letak pada <i>cover</i> sesuai dan harmonis	Desain <i>cover</i> pada bagian depan, punggung dan belakang sesuai serta harmonis mulai dari warna, ilustrasi dan tipografinya.
	3. Tampilan warna sesuai (harmonis)	Tampilan warna secara keseluruhan memberikan kesan tertentu dan juga dapat memperjelas materi isi pada majalah
	4. Ukuran huruf pada judul lebih dominan	Ukuran huruf pada judul lebih menonjol dibandingkan dengan huruf lainnya.
	5. Warna judul sesuai dengan warna pada latar belakang	Warna judul ditampilkan lebih menonjol dari pada latar belakang
	6. Tidak memakai jenis	Memakai beberapa jenis

	huruf yang telalu dekoratif	huruf agar komunikatif untuk menyampaikan informasi, untuk memperoleh kombinasi tampilan pada huruf dapat memakai seri dan variasi huruf
	7. Menggambarkan isi majalah	Jenis ilustrasi yang digunakan dapat memberikan gambaran secara visual tentang materi yang ditampilkan
	8. Warna, bentuk dan ukuran obyek sesuai realita	Penampilan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sesuai sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran dari pembaca
	9. Unsur tata letak ditempatkan secara konsisten	Peletakan judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, dan lain-lain konsisten. Penempatan tata letak setiap halaman mengikuti pola, dan tata letak yang sudah ditetapkan
	10. Antar paragraf terpisah dengan jelas	Antar paragraf dapat dipisahkan dengan jarak pada susunan teks dengan rata kanan-kiri, ataupun dengan indeks pada susunan teks serta alinea
	11. Margin dan juga bidang cetak proporsional	unsur tata letak judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman ditempatkan pada bidang proporsional.
	12. Ilustrasi pada latar belakang tidak mengganggu	Ilustrasi pada latar belakang ditempatkan dengan tepat agar tidak mengganggu penyampaian informasi pada teks
	13. Tidak terlalu banyak memakai variasi dan jenis huruf	Hanya menggunakan beberapa jenis huruf agar pembaca tidak terganggu

		saat menyerap informasi.
	14. Ilustrasi yang ditampilkan pada isi, kreatif, dan juga dinamis	Ilustrasi dapat mengungkapkan arti dari obyek, menampilkan dari berbagai sudut pandang serta dapat divisualisasikan secara dinamis agar pembaca mudah memahami informasi yang disampaikan

Instrumen kelayakan majalah sebagai sumber belajar untuk ahli media bisa dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Instrumen untuk Ahli Media

No	Aspek	Penilaian			
		SB	B	K	SK
1.	Kesesuaian majalah dengan standart ISO				
2.	Penampilan tata letak <i>cover</i> depan dan belakang dengan harmonis				
3.	Penampilan warna keseluruhan harmonis				
4.	Ukuran huruf pada judul majalah lebih menonjol atau dominan				
5.	Warna pada judul majalah kontras dengan latar belakangnya				
6.	Tidak memakai huruf yang terlalu dekoratif				
7.	Menggambarkan isi dari majalah				
8.	Warna, bentuk dan ukuran sesuai realita				
9.	Unsur tata letak ditempatkan secara konsisten				
10.	Antar paragraf dipisah dengan jelas				
11.	Margin dan bidang cetaknya				

	proposional				
12.	Ilustrasi latar belakang ditempatkan dengan tepat dan tidak mengganggu teks				
13.	Tidak memakai jenis dan variasi huruf yang terlalu banyak				
14.	Ilustrasi pada isi, kreatif dan juga dinamis				

c. Instrumen Kelayakan Majalah untuk Ahli Al-Qur'an Hadist

Kisi-kisi kelayakan untuk Ahli Al-Qur'an Hadist

Tabel 3.7 Kisi-kisi Kelayakan untuk Ahli Al-Qur'an Hadist

Aspek	Indikator	Deskripsi
Kelayakan Materi	1. Ketepatan ayat suci Al-Qur'an	Ayat suci Al-Qur'an yang dicantumkan sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an
	2. Ketepatan arti dari ayat suci Al-Qur'an	Arti ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan ayat yang dicantumkan
	3. Ketepatan ayat suci Al-Qur'an dengan materi	Pemilihan ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan materi
	4. Ketepatan Hadist	Pemilihan Hadist sesuai dengan materi
	5. Ketepatan arti/maksud dari Hadist	Maksud dari Hadist sesuai dengan Hadist aslinya
	6. Ketepatan Hadist dengan materi	Pemilihan Hadist sesuai dengan materi
	7. Ketepatan tata bahasa	Pemilihan bahasa yang digunakan baik dan benar
	8. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan tepat
	9. Konsistensi penulisan huruf arab	Penulisan huruf arab konsisten tidak berubah-ubah

Adapun instrumen kelayakan majalah sebagai sumber belajar untuk Ahli Al-Qur'an Hadist dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 Instrumen Kelayakan Majalah untuk Ahli Al-Qur'an Hadist

No.	Aspek	Penilaian			
		SB	B	K	SK
1.	Ketepatan ayat suci Al-Qur'an				
2.	Ketepatan arti dari ayat suci Al-Qur'an				
3.	Ketepatan ayat suci Al-Qur'an dengan materi				
4.	Ketepatan Hadist				
5.	Ketepatan arti/maksud dari Hadist				
6.	Ketepatan Hadist dengan materi				
7.	Ketepatan tata bahasa				
8.	Ketepatan ejaan				
9.	Konsistensi penulisan huruf arab				

d. Instrumen Kelayakan Majalah untuk Ahli TOGA

Kisi-kisi kelayakan untuk Ahli TOGA

Tabel 3.9 Kisi-kisi Kelayakan Majalah untuk Ahli TOGA

Aspek	Indikator	Deskripsi
Kebenaran Isi	1. Ketepatan Nama TOGA	Nama TOGA yang digunakan tepat sesuai dengan aslinya
	2. Ketepatan Nama ilmiah	Nama ilmiah yang digunakan tepat
	3. Ketepatan Morfologi TOGA	Morfologi TOGA yang dicantumkan sesuai dengan aslinya
	4. Ketepatan Kandungan TOGA	Kandungan dan manfaat TOGA benar
	5. Ketepatan Cara Pengolahan TOGA	Cara Pengolahan TOGA yang dicantumkan benar, sesuai dengan fungsi atau kegunaannya

Adapun instrumen kelayakan majalah sebagai sumber belajar untuk Ahli TOGA dapat dilihat pada Tabel 3.10

Tabel 3.10 Instrumen Kelayakan Majalah untuk Ahli TOGA

No.	Aspek	Penilaian			
		SB	B	K	SK
1.	Ketepatan Nama TOGA				
2.	Ketepatan Nama ilmiah				
3.	Ketepatan Morfologi TOGA				
4.	Ketepatan Kandungan TOGA				
5.	Ketepatan Pengolahan TOGA				

e. Instrumen Kelayakan Majalah untuk Siswa Kelas VII

Kisi-kisi kelayakan untuk subyek uji coba dapat dilihat pada Tabel

3.11

Tabel 3.11 Kisi-kisi Kelayakan Majalah untuk Siswa Kelas VII

Aspek	No	Butir Penilaian
Aspek Tampilan	1.	Teks pada majalah mudah dibaca
	2.	Gambar yang ditampilkan jelas
	3.	Gambar yang ditampilkan tidak terlalu banyak ataupun sedikit
	4.	Pada gambar terdapat keterangannya
	5.	Gambar yang ditampilkan menarik
	6.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi
Aspek penyajian materi	7.	Materi pada majalah mudah dipahami
	8.	Materi pada majalah sudah runtut
	9.	Kalimat yang dipakai pada majalah mudah dimengerti
	10.	Kalimat yang dipakai dalam majalah tidak menimbulkan penafsiran ganda
	11.	Simbol atau lambang yang ada pada majalah bisa dimengerti
	12.	Istilah-istilah pada majalah mudah dipahami
Aspek Manfaat	13.	Majalah ini mempermudah proses belajar
	14.	Majalah ini dapat menambah motivasi belajar
	15.	Majalah ini dapat menambah informasi

Adapun instrumen kelayakan majalah sebagai sumber belajar untuk siswa kelas VII dapat dilihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12 Instrumen Kelayakan Majalah untuk Siswa Kelas VII

No.	Aspek	Penilaian			
		SB	B	K	SK
1	Teks pada majalah mudah dibaca				
2.	Gambar yang ditampilkan jelas				
3.	Gambar yang ditampilkan tidak terlalu banyak ataupun sedikit				
4.	Pada gambar terdapat keterangannya				
5.	Gambar yang ditampilkan menarik				
6.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi				
7.	Materi pada majalah mudah dipahami				
8.	Materi pada majalah sudah runtut				
9.	Kalimat yang dipakai pada majalah mudah dimengerti				
10.	Kalimat yang dipakai dalam majalah tidak menimbulkan penafsiran ganda				
11.	Simbol atau lambang yang ada pada majalah bisa dimengerti				
12.	Istilah-istilah pada majalah mudah dipahami				
13.	Majalah ini mempermudah proses belajar				
14.	Majalah ini dapat menambah motivasi belajar				
15.	Majalah ini dapat menambah informasi				

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam mengolah data dari majalah adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari data kualitatif ialah kritik dan saran dari ahli materi, ahli media untuk penilaian dan perbaikan majalah guna dijadikan acuan merevisi produk. Data kuantitatif didapat dari penilaian angket oleh ahli materi, ahli media, dan juga responden. Analisis data kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif.

Data yang sudah didapatkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.³

$$\text{Skor Kelayakan (sk)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah itu, skor yang didapat bisa dipresentasikan dalam bentuk tabel kriteria kevalidan yang bisa dilihat pada Tabel 3.13.⁴

Tabel 3.13 Kriteria Kelayakan Majalah

No	Angka	Kategori
1.	25% < skor < 45 %	Tidak Layak
2.	45% ≤ skor ≤ 63%	Cukup Layak
3.	63% ≤ skor ≤ 81%	Layak
4.	81% ≤ skor ≤ 100%	Sangat Layak

³ Ridwan dan H.Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung; Alfabeta,2013), hal. 22-23.

⁴ Karisma Alkhusna L, *Pengembangan Booklet Karakteristik*,.....hal.103